

PENGARUH GAYA ARSITEKTUR VERNAKULAR PADA AYOM JAVA VILLAGE SOLO TERHADAP MINAT PENGUNJUNG

Alfin Candra Ikhsani

Program Studi Arsitektur
Universitas Muhammadiyah Surakarta
d300180067@student.ums.ac.id

Suryaning Setyowati

Program Studi Arsitektur
Universitas Muhammadiyah Surakarta
ss207@ums.ac.id

ABSTRAK

Ayom Java Village Solo adalah sebuah resort yang terletak di Karanganyar, Surakarta. Konsep bangunan ini adalah modern tradisional dengan menggabungkan elemen modern pada bentuk bangunan yang kental dengan gaya Arsitektur tradisional/vernakular. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau pengaruh gaya Arsitektur vernakular yang diterapkan pada resort dan reliabilitas gaya ini terhadap minat pengunjung yang semakin variatif seiring dengan perkembangan zaman. Resort Ayom Java Village merupakan resort dengan tema spesifik atau disebut themed resorts dengan mengandalkan kekuatan Arsitektur dan suasana sebagai daya tarik. Sehingga dapat dijadikan sebagai pertimbangan apakah faktor tersebut menentukan pilihan pengunjung dalam rangka memenuhi kebutuhan emosional. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan tahap pertama berupa pengumpulan data dengan kuesioner dan tahap kedua analisis deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah membuktikan bahwa gaya arsitektur vernakular yang diterapkan pada Resort Ayom Java Village Solo berpengaruh terhadap minat pengunjung dari segi gaya arsitektur, kenyamanan, dan fasilitas bernuansa Jawa Tengah dari resort ini.

KEYWORDS:

Resort; Arsitektur Vernakular; Solo

PENDAHULUAN

Resort Ayom Java Village berlokasi di Jalan Gajahan Nomor 8, Gatak, Gajahan, Colomadu, Karanganyar, Solo, Jawa Tengah. *Resort* ini mengklaim menerapkan arsitektur khas Jawa Tengah serta memberi nama bagian-bagian dari bangunan dengan penamaan Jawa. Fasilitas yang ditawarkan juga kental dengan nuansa Jawa seperti hiburan dan program *sinau bareng karawitan*, sajian minuman tradisional jamu gendong, serta *Royal Javanese Wedding* yang menawarkan pengalaman pernikahan dengan adat Jawa. *Resort Ayom Java Village* dapat meraih daya tarik pengunjung serta dapat menjadi sarana relaksasi untuk memenuhi kebutuhan emosional pengunjung dengan rangsangan kuat terhadap indera, sesuai dengan tema *Garden of Java* yang dapat menjadikan suasana bangunan memiliki unsur lokal dan asri (Shiddiqy, 2019).

Perkembangan ilmu arsitektur memang menarik untuk untuk dicermati, mulai dari perkembangan gaya sampai dengan penemuan material baru yang akhirnya dikenal di seluruh

dunia dan sekaligus menjadi tanda masuknya era industri di dunia arsitektur. Dalam perkembangan ilmu arsitektur tersebut, gaya arsitektur vernakular masih menjadi topik eksotis untuk dibicarakan. Kehadiran gaya vernakular dapat dianggap sebagai penghubung teori arsitektur dengan kehidupan sehari-hari manusia, memiliki nilai humanis, dan selaras dengan budaya dan adat manusia pada suatu daerah tertentu. Dari situlah banyak muncul anggapan bahwa arsitektur vernakular merupakan arsitektur tradisional (Bhaswara, 2018).

Pembangunan sebuah *resort* yang menerapkan tema atau konsep tertentu memang berpotensi menjadi daya tarik bagi wisatawan dan pengunjung, terutama wisatawan atau pengunjung yang ingin merasakan suasana yang berbeda dari pengalaman menikmati sebuah *resort* pada umumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi aspek vernakularitas pada *Resort Ayom Java Village Solo* dan menganalisis dampak penerapan gaya arsitektur vernakular terhadap minat masyarakat untuk mengunjungi bangunan tersebut, hal ini dilandasi dengan semakin

maraknya minat masyarakat terhadap kebutuhan vakansi atau berlibur tetapi dengan mengandalkan fasilitas yang ada di *resort* atau hotel tersebut untuk dapat mencukupi kebutuhan emosional pengunjung. *Resort Ayom Java Village* sendiri terletak di pinggiran kota Solo, tepatnya di Karanganyar dengan dikelilingi persawahan, tetapi dengan penerapan gaya dan tema vernakular, *resort* ini dapat memiliki daya tarik yang spesifik terhadap pengunjung (Aryani, Soehardjo, & Prasetyadi, 2018).

Keterkaitan antara manusia dengan lingkungan arsitektur dapat dibagi menjadi dua, yaitu pendekatan adaptasi dilakukan oleh manusia dalam memenuhi kebutuhan terhadap lingkungannya secara kompleks, serta Pendekatan pemecahan masalah yang menjelaskan proses aktifitas manusia dalam memecahkan suatu permasalahan sebagai upaya memenuhi kebutuhan yang dihubungkan dengan lingkungannya (Holahan, 1982).

TINJAUAN PUSTAKA

Arsitektur Vernakular

Arsitektur vernakular Indonesia adalah sebuah warisan yang mengandung nilai karakteristik kuat dan sesuai dengan pemikiran serta pandangan hidup masyarakat asli. Nilai ekologis merupakan hal yang penting dimiliki arsitektur vernakular, yaitu nilai tanggap terhadap potensi, kemampuan dan keterampilan lingkungan (Wiranto, 2004).

Aspek vernakularitas dapat dibagi menjadi tiga aspek, yaitu aspek teknis, aspek budaya, dan aspek lingkungan. Aspek teknis meliputi hal-hal yang dapat diamati dari wujud fisiknya, seperti material, bahan dan struktur konstruksi bangunan. Aspek budaya mengandung prinsip semangat yang terkandung dalam bangunan. Aspek lingkungan berkaitan dengan letak di mana bangunan tersebut berada. Tiga faktor pembentuk aspek vernakularitas tersebut selalu dapat dijumpai meskipun dengan bobot berbeda. Jika salah satunya tidak ada maka nilai vernakularitas bangunan tersebut menjadi luntur (Mentayani & Muthia, 2017).

Resort

Resort adalah bangunan yang menawarkan fasilitas penginapan, makan, minum, olahraga, dan fasilitas lainnya.

Ada empat karakteristik *resort* yang dapat dibedakan menurut jenis dan sarannya. Yang pertama adalah dari segi lokasi yang umumnya berada di tempat wisata. Yang kedua berdasar

fasilitas yang ditawarkan kepada pengunjung. Yang ketiga adalah arsitektur dan suasana yang menjadi daya tarik bagi pengunjung yang menginginkan suasana berbeda. Yang keempat adalah dengan menyesuaikan segmen pasar (Ambarwati, Kumoro, & Pramesti, 2019).

Resort Ayom Java Village mengandalkan kebudayaan Jawa Tengah sebagai pengalaman bagi pengunjungnya. Maka dari itu, *resort* ini dapat dikategorikan sebagai *Themed Resorts*, yang memiliki karakteristik arsitektur dan Suasana, yaitu *resort* dengan sebuah tema tertentu secara spesifik dengan memberikan pengalaman dan atraksi sebagai daya tariknya (Irawan, 2017).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner pada pengunjung untuk pengumpulan data, dan metode kualitatif dalam pembahasan hasil penelitian, dan survei pada lokasi tinjauan yaitu *Resort Ayom Java Village*. Pada tahap pertama, dilakukan survei ke lokasi guna mendapatkan data eksisting berupa dokumentasi gambar, informasi dari pihak *resort* yang dapat melengkapi data penelitian, serta ilustrasi *site plan* dari lokasi tinjauan yaitu *Resort Ayom Java Village* serta penyebaran kuesioner pada pengunjung *Resort Ayom Java Village* yang dilakukan pada periode hari kerja dan akhir pekan. Tahap kedua, analisis data guna mendapatkan informasi tentang capaian jumlah pengunjung pada periode waktu tertentu serta data pengalaman dan testimoni dari pengunjung secara langsung.

Poin-poin pokok yang ditanyakan kepada responden untuk memenuhi kebutuhan data pada penelitian ini antara lain:

- a. Sumber informasi terkait *Resort Ayom Java Village*
- b. Alasan mengunjungi *Resort Ayom Java Village*
- c. Tujuan kunjungan
- d. Daya tarik *Resort Ayom Java Village* menurut pengunjung
- e. Validasi ciri-ciri arsitektur vernakular kepada pengunjung

Penyebaran kuesioner pada responden dengan menggunakan tautan formulir *google* yang dapat diisi oleh responden lewat *smartphone* atau perangkat lainnya dan dapat diisi pada waktu kapanpun sehingga tidak banyak mengganggu aktivitas pengunjung *resort*. Kuesioner disebarkan pada rentang waktu yang dibedakan menjadi dua,

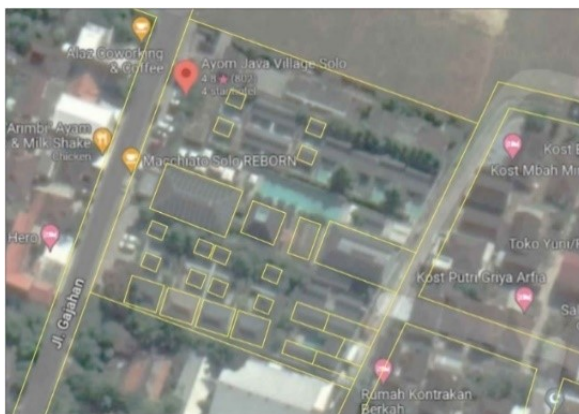
yaitu pada hari kerja dan akhir pekan sesuai dengan tingkat kesibukan *resort* dan kepadatan pengunjung yang datang.

Batasan masalah pada penelitian ini fokus tertuju pada *user experience* atau pengalaman otentik dari pengunjung. Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, data akan ditabulasi dan dikelompokkan berdasar faktor yang menjadi tinjauan penelitian tentang daya tarik dari sebuah *resort* yang menerapkan tema atau konsep vernakular dan atraksi khas Jawa Tengah.

HASIL PENELITIAN

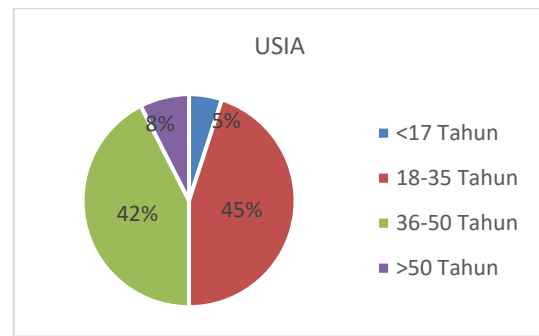
Dari kegiatan survei yang dilakukan ke lokasi tinjauan, didapatkan data berupa jumlah rata-rata pengunjung pada *Resort Ayom Java Village* adalah sekitar 15-20 pengunjung per pekan atau sekitar 50 – 70 pengunjung per bulannya. 40 orang responden dinilai cukup untuk mewakili pengunjung untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan karena sudah melebihi separuh dari jumlah pengunjung per-bulannya.

Selain itu juga diperoleh gambar ilustrasi *site plan* dari *Resort Ayom Java Village* seperti gambar 1 berikut:



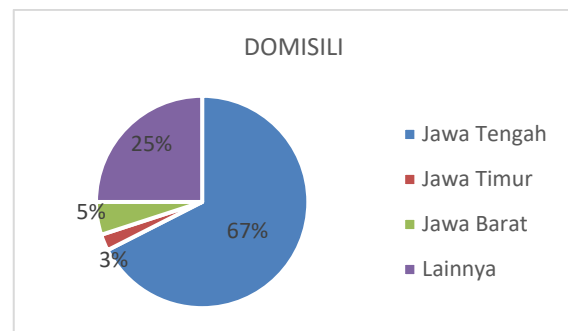
Gambar 1. *Site Plan Resort Ayom Java Village Solo*
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)

Dari proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada pengunjung dalam dua periode waktu, hari kerja dan akhir pekan, telah didapatkan responden sebanyak 40 orang responden dengan uraian data sebagai berikut:



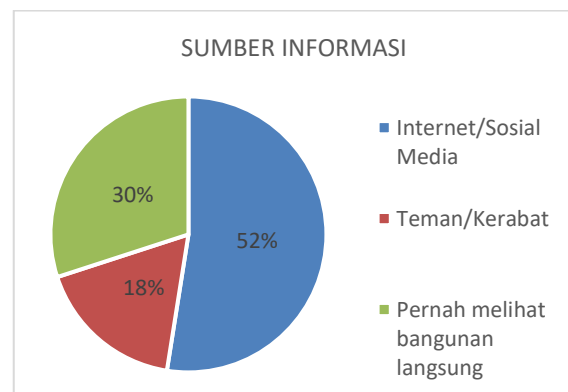
Gambar 2. Grafik Jawaban Responden
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)

Berdasar grafik di atas, dari data responden yang mengisi kuesioner, terdapat 2 responden berusia dibawah 17 tahun, 18 responden berusia 18-35 Tahun, 17 responden berusia 36-50 Tahun dan 3 responden berusia diatas 50 Tahun.



Gambar 3. Grafik Jawaban Responden
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)

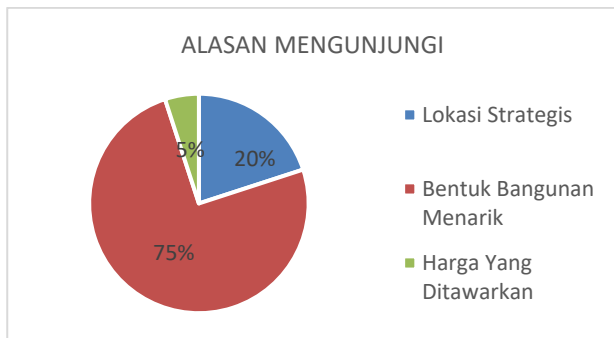
Berdasar grafik di atas, dari data responden yang mengisi kuesioner, terdapat 27 responden yang berasal dari Jawa Tengah, 1 responden berasal dari Jawa Timur, 2 responden dari Jawa Barat, dan 10 responden dari Luar Jawa.



Gambar 4. Grafik Jawaban Responden
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)

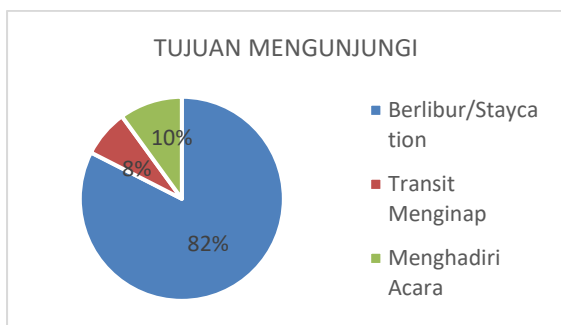
Berdasar grafik di atas, dari data responden yang mengisi kuesioner, terdapat 21 responden yang mendapat informasi tentang *Resort Ayom Java*

Village dari internet/sosial media, 7 responden dari Teman/Kerabat dan 12 responden pernah melihat/melewati bangunan secara langsung.



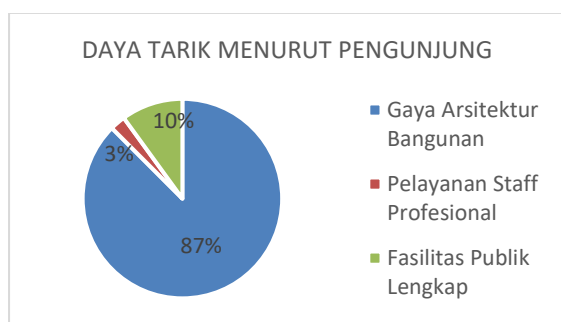
Gambar 5. Grafik Jawaban Responden (Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)

Berdasar grafik di atas, dari data responden yang mengisi kuesioner, terdapat 8 responden yang mengunjungi *Resort Ayom Java Village* dengan alasan lokasi yang strategis, 30 responden dengan alasan bentuk bangunan menarik dan 2 responden dengan alasan harga yang ditawarkan.



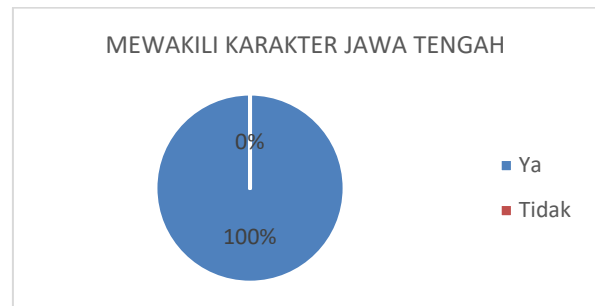
Gambar 6. Grafik Jawaban Responden (Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)

Berdasar grafik di atas, dari data responden yang mengisi kuesioner, terdapat 33 responden yang mengunjungi *Resort Ayom Java Village* untuk berlibur/*staycation*, 3 responden untuk transit menginap dan 4 responden untuk menghadiri sebuah acara.



Gambar 7. Grafik Jawaban Responden (Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)

Berdasar grafik di atas, dari data responden yang mengisi kuesioner, 35 responden berpendapat bahwa daya tarik *Resort Ayom Java Village* adalah gaya arsitektur bangunannya, 1 responden berpendapat pelayanan staf yang profesional dan 4 responden berpendapat fasilitas publik yang memadai dan lengkap.



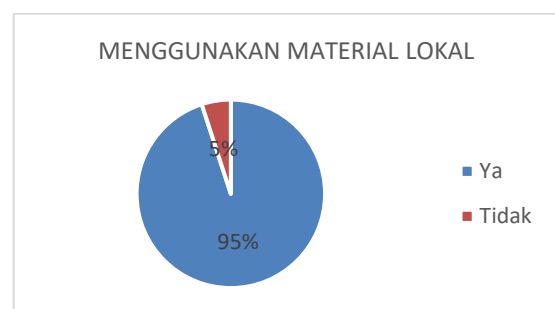
Gambar 8. Grafik Jawaban Responden (Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)

Berdasar grafik di atas, dari data responden yang mengisi kuesioner, 40 responden berpendapat jika gaya arsitektur yang diterapkan pada *Resort Ayom Java Village* mewakili karakteristik Jawa Tengah.



Gambar 9. Grafik Jawaban Responden (Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)

Berdasar grafik di atas, dari data responden yang mengisi kuesioner, 40 responden berpendapat jika gaya arsitektur yang diterapkan pada *Resort Ayom Java Village* cocok diterapkan berdasarkan iklim di Jawa Tengah.



Gambar 10. Grafik Jawaban Responden (Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)

Berdasar grafik di atas, dari data responden yang mengisi kuesioner, 38 responden berpendapat jika *Resort Ayom Java Village* menggunakan material lokal seperti kayu, bambu, bata merah, dan atap genteng. Sedangkan 2 responden berpendapat tidak.

PEMBAHASAN

Dari hasil yang didapat setelah melakukan observasi, survei, dan penyebaran kuesioner, gaya arsitektur yang diterapkan pada *Resort Ayom Java Village* adalah gaya arsitektur vernakular. *Resort* ini memenuhi ciri-ciri dari gaya vernakular di Jawa Tengah yaitu:

- Melambangkan karakteristik kedaerahan
- Memiliki nilai-nilai luhur masyarakat setempat
- Menggunakan material lokal yang mudah dijumpai di sekitar
- Menyesuaikan dengan iklim sekitar



Gambar 11. Resort Ayom Java Village Solo
(Sumber: Ayom Java Village, 2021)

Resort Ayom Java Village memenuhi karakteristik sebagai bangunan dengan gaya arsitektur vernakular, sekaligus *Themed Resorts*, seperti yang terlihat pada gambar diatas, eksterior bangunan *resort* yang mengandalkan pengalaman pengunjung menikmati sebuah *resort* dengan suasana khas Jawa Tengah beserta berbagai atraksi yang ditawarkan seperti yang terlihat dalam gambar 13. Dibuktikan dengan hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden bahwa *resort* ini dapat mewakili karakteristik kedaerahan, dalam hal ini khususnya adalah Jawa Tengah.



Gambar 12. Atraksi Gamelan pada
Resort Ayom Java Village Solo
(Sumber: Ayom Java Village, 2021)

Resort ini pun juga dibangun dengan memanfaatkan material material lokal yang mudah ditemukan di Jawa Tengah yang di dominasi oleh bata merah, dan berbagai olahan kayu untuk furnitur serta ornamen pemanis bangunan seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 13. Interior Kamar *Resort Ayom Java Village Solo*
(Ayom Java Village, 2021)

Resort Ayom Java Village juga dinilai oleh para responden sangat cocok untuk iklim di Jawa Tengah, khususnya di daerah Karanganyar, Surakarta. Hal ini juga sesuai dengan karakteristik dan ciri-ciri gaya arsitektur vernakular yang dapat beradaptasi dengan iklim pada lingkungan sekitar. arsitektur aernakular dapat menjadi beragam sesuai dengan nilai-nilai kedaerahan yang juga bervariasi (Pane, 2020).

Dari hasil pengumpulan data, dapat diketahui juga bahwa konsep dari *resort* ini dinilai berhasil menjadi daya tarik bagi pengunjung dengan presentase sebesar 87% dari responden yang mengisi kuesioner berpendapat bahwa bentuk bangunan yang menjadi daya tarik bagi mereka untuk mengunjungi *Resort Ayom Java Village*. Dari data yang lain, terdapat sebanyak 82% dari responden yang mengisi kuesioner menyatakan bahwa mereka memilih *Resort Ayom Java Village* berdasarkan bentuk bangunan. Hal ini juga diperkuat dengan data sebanyak 52% responden

yang mengisi kuesioner mendapat informasi tentang *Resort Ayom Java Village* dari pencarian di Internet/Sosial Media yang menunjukkan adanya minat dari pengunjung terhadap *Resort* yang terkhusus memiliki konsep atau tema yang spesifik, dalam kasus ini adalah gaya vernakular Jawa Tengah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan gaya arsitektur vernakular pada *Resort Ayom Java Village* yang beralamatkan di Jalan Gajahan Nomor 8, Gatak, Gajahan, Colomadu, Karanganyar, Solo, Jawa Tengah ini dapat menjadi daya tarik bagi pengunjung baik dalam maupun luar kota. *Resort Ayom Java Village* memiliki karakteristik dan ciri-ciri yang memenuhi syarat bangunan dengan konsep arsitektur vernakular, mulai dari penggunaan bahan dan material lokal yang mudah dijumpai di Jawa Tengah, keselarasan bangunan dengan iklim setempat, dan juga dapat mewakili nilai-nilai kedaerahan khususnya Jawa Tengah dengan fasilitas dan penawaran atraksi di dalamnya. *Resort Ayom Java Village* juga berhasil memenuhi fungsi *Resort* atau Hotel sebagai tempat istirahat sekaligus hiburan yang dapat memenuhi kebutuhan emosional bagi pengunjung.

Saran

Adapun yang dapat ditingkatkan dari *Resort Ayom Java Village* ini adalah dengan memberikan lebih banyak informasi kepada pengunjung khususnya tentang filosofi yang diterapkan pada *resort* ini, mulai dari pemilihan nama ruang dan bangunan, penamaan fasilitas dan atraksi di dalamnya, sehingga pengunjung dapat lebih merasakan pengalaman suasana baru seperti visi yang diusung oleh *Resort Ayom Java Village* yaitu *designed to provide a genuine, authentic, and comfortable experience of living in a Javanese Karawitan village*. *Resort Ayom Java Village* juga dapat menambahkan paket liburan edukatif tentang kebudayaan di Jawa Tengah bagi para pengunjung dengan melibatkan masyarakat dari lingkungan sekitar, sehingga dapat mempertebal aspek vernakularitas yang erat hubungannya dengan keterlibatan masyarakat dan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, F., Kumoro, A., & Pramesti, L. (2019). Hotel Resort Dengan Pendekatan Arsitektur Ekologis Di Batu.
- Aryani, H., Soehardjo, A., & Prasetyadi, B. (2018). Repositioning Green Valley Hotel dan Resort di Bandungan Melalui Media Promosi.
- Bhaswara, R. (2018). (Re)Intepretasi Arsitektur Vernakular: Humanis, Progresif, dan Konstektual dalam Peradaban Manusia.
- Holahan, C. (1982). *Environmental Psychology*. New York: Random House.
- Irawan, D. (2017). Resort Danau Hotel Singkarak Sumatera Barat (Penekanan Pada Arsitektur Vernakular).
- Mentayani, & Muthia. (2017). Menggali Makna Arsitektur Vernakular: Ranah, Unsur, dan Aspek-Aspek Vernakularitas.
- Pane, I. F. (2020). Arsitektur Vernakular Berdasarkan Aspek Sosial-Budaya Pada Ruko di Kota Medan.
- Shiddiqy, Z. (2019). Perancangan Interior SPA Resort Di Hotel Ayom Java Village, Karanganyar Jateng.
- Wiranto. (2004). *ARSITEKTUR VERNAKULAR INDONESIA: Perannya Dalam Pengembangan Jati Diri*. Semarang: DIMENSI.